

Kasat Narkoba Polresta Mataram Ajak Mahasiswa PMII Jadi Garda Terdepan Perangi Narkoba

Syafruddin Adi - NTB.TELISIKFAKTA.COM

Feb 14, 2026 - 07:54



Mataram, NTB – Komitmen memerangi peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba terus diperkuat melalui jalur edukasi dan dialog publik. Kali ini, Kasat Narkoba Polresta Mataram AKP I Gusti Ngurah Bagus Suputra, S.H., M.H. hadir sebagai narasumber dalam Dialog Publik yang digelar oleh Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Mataram di Ghumi Resto

Pagesangan, Kota Mataram, Jumat (13/02/2026).

Dialog publik yang mengangkat tema “Perangi Narkoba, Menjaga Generasi Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045” ini diikuti peserta umum, yang mayoritas merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Mataram. Kegiatan tersebut menjadi ruang diskusi terbuka untuk membangun kesadaran kolektif generasi muda terhadap bahaya Narkoba.

Usai kegiatan, AKP I Gusti Ngurah Bagus Suputra menyampaikan apresiasi kepada PMII Kota Mataram atas inisiatif menghadirkan forum edukatif yang dinilai sangat strategis dalam upaya memberikan pemahaman tentang bahaya Narkoba. Menurutnya, dialog publik semacam ini penting sebagai sarana sosialisasi untuk membuka pemahaman masyarakat khususnya mahasiswa tentang dampak serius penyalahgunaan Narkotika.



“Masih banyak orang yang belum sepenuhnya memahami dampak negatif Narkoba, baik sebagai pengguna maupun pengedar. Melalui kegiatan seperti ini, peserta diharapkan memiliki pemahaman yang cukup sehingga mampu menjadi benteng bagi dirinya sendiri,” ungkapnya.

Ia menegaskan bahwa kejahatan Narkoba tergolong kejahatan luar biasa karena dampaknya tidak hanya merusak diri pelaku, tetapi juga mengancam masa depan generasi bangsa. Oleh sebab itu, negara memberikan sanksi hukuman yang sangat tegas terhadap para pengedar Narkoba.

Selain ancaman hukum, lanjutnya, dampak Narkoba terhadap perilaku pengguna juga sangat berbahaya. Ketergantungan Narkoba membuat seseorang kehilangan kemampuan berpikir jernih, yang pada akhirnya membuka peluang terjadinya tindak pidana lain.

“Orang yang sudah ketergantungan Narkoba tidak bisa berpikir jernih. Keberanian untuk melakukan pelanggaran hukum menjadi lebih besar. Inilah sebabnya Narkoba disebut sebagai perusak masa depan,” tegasnya.

Kasat Narkoba Polresta Mataram berharap kegiatan dialog dan edukasi seperti ini dapat terus digelar serta melibatkan lebih banyak generasi muda. Dengan pemahaman yang kuat dan mental yang sehat, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam memerangi Narkoba di lingkungannya masing-masing.

“Memberantas Narkoba bukan hanya tugas aparat penegak hukum, tetapi

tanggung jawab kita semua. Kami mengapresiasi PMII Cabang Kota Mataram dan berharap organisasi kemahasiswaan lainnya turut aktif mengambil peran dalam memerangi Narkoba,” pungkasnya.(Adb)